

Hilarius Marvyno Putradithama

NIM : 196114073

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang konsep HAM yang terdapat dalam dokumen *A Common Word Between Us and You*. Dokumen *A Common Word* dibuat dan ditandatangani oleh 138 sarjana Muslim di seluruh dunia. Dokumen ini dibuat sebagai tanggapan atas pidato Paus Benediktus XVI yang dianggap melecehkan Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya dokumen *A Common Word*, Muslim mengajak Paus sebagai pimpinan tertinggi umat Katolik di seluruh dunia dan para pemimpin umat Kristiani untuk berdialog. Dokumen *A Common Word* ditulis dan berlandaskan pada Al-Quran dan Alkitab. Terdapat dua pilar dalam dokumen *A Common Word* yakni cinta kepada Tuhan dan cinta kepada tetangga (sesama) yang berlandaskan pada kitab suci masing-masing.

Dokumen *A Common Word* mengatakan secara implisit terkait konsep HAM. Maka dari itu, untuk menemukan konsep HAM penulis perlu menganalisisnya dari bagian 5 dari buku *Kata Bersama antara Muslim dan Kristen*. Pada bagian 5 dari buku tersebut terdapat tanggapan dari para tokoh-tokoh terkait dokumen *A Common Word* yang membahas tentang HAM. Setelah menganalisis dan mengetahui konsep HAM yang terdapat dalam dokumen *A Common Word*, penulis mengambil kasus kebebasan beragama yang ada di Indonesia dibatasi pada 10 tahun terakhir (2014-2023). Kemudian, penulis memberikan penilaian terhadap kasus tersebut dengan menggunakan kacamata dokumen *A Common Word*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan sumber primer dari dokumen *A Common Word*. Sedangkan sumber sekunder yang penulis ambil dari buku-buku yang berkaitan langsung dengan dokumen *A Common Word*. Konsep HAM menurut dokumen *A Common Word* relevan untuk dipelajari dan diperkenalkan kepada banyak orang karena sampai saat ini masih banyak pelanggaran terhadap kebebasan beragama. Selain itu, konsep HAM menurut dokumen *A Common Word* dapat membantu masyarakat, kelompok garis keras, pemerintahan, dan kepolisian di Indonesia dalam menanggulangi permasalahan terkait kebebasan beragama.

ABSTRACT

A Common Word document was created and signed by 138 Muslim scholars globally. This document was created as a response to Pope Benedict XVI's speech which was considered to be insulting to the Prophet Muhammad SAW. By this document, Muslims invited the Pope, as the highest leader of Catholics throughout the world and Christian leaders, to build a dialogue. A Common Word document was written and based on the Al-Quran and the Bible. There are two pillars in A Common Word document, namely love for God and love for one's neighbor (significant other) which are both based on the holy books of both Catholic and Muslim alike.

However, A Common Word document wrote the concept of human rights implicitly. Therefore, to find the concept of human rights, this research analyzed it from section 5 of the book. In which part, are presented responses from notable figures regarding A Common Word document on human rights. Furthermore, this research also studied the case of freedom of religion in Indonesia. which is deemed as very limited in the last 10 years (2014-2023). In addition, the author provides an assessment of the case using the perspective of A Common Word document.

This study used qualitative methods using primary sources from A Common Word documents. Meanwhile, secondary sources are taken from books that are directly related to the A Common Word document. The concept of human rights according to document A Common Word is relevant to be studied and introduced to many people because up until now there are still many violations against freedom of religion. In addition, according to the A Common Word document, the concept of human rights may be able to help communities, radical groups, governments and the police in Indonesia in tackling problems related to freedom of religion.

